

SKRIPSI

**FAKTOR PEMBOBOTAN KRITERIA PENGADAAN
KONTRAKTOR PERUMAHAN MENENGAH KEATAS
DI KABUPATEN KARAWANG DENGAN METODE
*ANALYTIC HIERARCHY PROCESS***



**REVV MARCELIO TANUJAYA
NPM : 2017410047**

PEMBIMBING: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi berdasarkan SK-BAN PT Nomor: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
AGUSTUS 2021**

SKRIPSI

**FAKTOR PEMBOBOTAN KRITERIA PENGADAAN
KONTRAKTOR PERUMAHAN MENENGAH KEATAS
DI KABUPATEN KARAWANG DENGAN METODE
*ANALYTIC HIERARCHY PROCESS***



**REVVY MARCELIO TANUJAYA
NPM : 2017410047**

PEMBIMBING: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi berdasarkan SK-BAN PT Nomor: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
AGUSTUS 2021**

SKRIPSI

**FAKTOR PEMBOBOTAN KRITERIA PENGADAAN
KONTRAKTOR PERUMAHAN MENENGAH KEATAS
DI KABUPATEN KARAWANG DENGAN METODE
*ANALYTIC HIERARCHY PROCESS***



**REVV MARCELIO TANUJAYA
NPM : 2017410047**

Bandung, Agustus 2021

PEMBIMBING :

Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL**

**(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 1788/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018)**

**BANDUNG
AGUSTUS 2021**

SKRIPSI

**FAKTOR PEMBOBOTAN KRITERIA PENGADAAN
KONTRAKTOR PERUMAHAN MENENGAH KEATAS
DI KABUPATEN KARAWANG DENGAN METODE
*ANALYTIC HIERARCHY PROCESS***



**NAMA: REVY MARCELIO TANUJAYA
NPM: 2017410047**

PEMBIMBING: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**KO-
PEMBIMBING: -**

PENGUJI 1: Dr.-Ing. Andreas Wibowo

PENGUJI 2: Ir. Zulkifli B. Sitompul, MSIE.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No.1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
AGUSTUS 2021**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama lengkap : Revy Marcelio Tanujaya

NPM : 2017410047

Program Studi : Teknik Sipil

Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan

Menyatakan bahwa skripsi ~~/tesis/disertasi~~^{*)} dengan judul :

**FAKTOR PEMBOBOTAN KRITERIA PENGADAAN KONTRAKTOR
PERUMAHAN MENENGAH KEATAS DI KABUPATEN KARAWANG
DENGAN METODE ANALYTIC HIERARCHY PROCESS**

adalah benar-benar karya saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan

Dinyatakan : di Karawang

Tanggal : 6 Agustus 2021

A 10,000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', 'METERA TEMPEL', and the serial number 'J82AFAJX303701424'.

Revy Marcelio Tanujaya

2017410047

^{*)}coret yang tidak perlu

**FAKTOR PEMBOBOTAN KRITERIA PENGADAAN
KONTRAKTOR PERUMAHAN MENENGAH KEATAS DI
KABUPATEN KARAWANG DENGAN METODE *ANALYTIC
HIERARCHY PROCESS***

**Revy Marcelio Tanujaya
NPM: 2017410047**

Pembimbing: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi berdasarkan SK-BAN PT Nomor: 1788/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
AGUSTUS 2021**

ABSTRAK

Kegiatan konstruksi merupakan salah satu bagian dalam kehidupan manusia sehari-hari. Pembangunan perumahan menjadi salah satu hal penting karena tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan primer manusia. Di Indonesia, pertumbuhan penduduk selalu bertambah dari tahun ke tahun yang mengakibatkan kebutuhan akan tempat tinggal meningkat. Proses konstruksi perumahan melalui beberapa proses dan tahap, salah satunya yaitu proses pemilihan penyedia jasa atau pengadaan kontraktor. Dalam proses pemilihan penyedia jasa tersebut, belum terdapat metode penilaian objektif yang dapat menggambarkan kebutuhan pihak pengguna jasa. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan berbagai macam kriteria kontraktor serta bobot kriteria yang dijadikan acuan dalam proses penilaian kontraktor. Penelitian menggunakan pengambilan data primer dengan menggunakan kuisioner dan untuk pengolahan data menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process*. Dari penelitian ini diketahui bahwa kriteria utama kontraktor yang diinginkan oleh pihak pengguna jasa yaitu dari segi *HSE* proyek, legalitas perusahaan dan harga penawaran. Selain itu, metode AHP yang digunakan belum begitu dikenal oleh pihak responden sehingga terjadi beberapa kendala dalam pengisian kuisioner

Kata Kunci: Konstruksi, Perumahan, Kontraktor, *Analytic Hierarchy Process*, Pengguna Jasa

CRITERIA WEIGHTING FACTORS OF PROCUREMENT OF MIDDLE UPPER HOUSING CONTRACTORS IN KARAWANG REGENCY WITH ANALYTIC HIERARCHY PROCESS METHOD

**Revy Marcelio Tanujaya
NPM: 2017410047**

Advisor: Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ENGINEERING DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING
(Accredited by SK BAN-PT Number: 1788/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
AUGUST 2021**

ABSTRACT

Construction activities are a part of everyday human life. Housing construction is one of the important things because housing is one of the primary human needs. In Indonesia, population growth continues to increase from year to year which results the increasing of housing needs. The housing construction process goes through several processes and stages, one of which is the process of selecting service providers or procuring contractors. In the process of selecting these service providers, there is no objective assessment method that can describe the needs of service users. This study aims to determine the various contractor criteria and the value of the criteria used as a reference in the contractor assessment process. The study used primary data collection using questionnaires and for data processing using the Analytic Hierarchy Process method. From this research, it is known that the main contractor criteria desired by service users are in terms of project HSE, company legality and bid price. In addition, the AHP method used is not widely known by the respondent, so there are several obstacles in filling out the questionnaire.

Keywords: Construction, Housing, Contractors, Analytic Hierarchy Process, Service Users

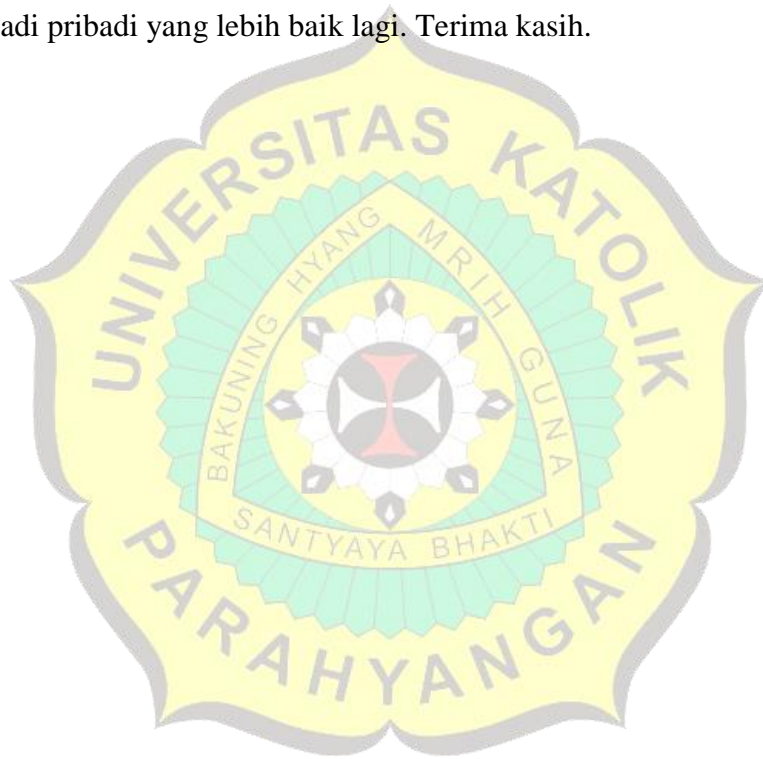
PRAKATA

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Penilaian Pengadaan Kontraktor Perumahan Menengah Keatas di Kabupaten Karawang dengan Metode Analytic Hierarchy Process dengan sangat baik. Penulisan skripsi ini merupakan syarat akademik dalam menyelesaikan pembelajaran sarjana di Program Studi Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan. Selama penulisan skripsi ini, terjadi banyak hambatan dan rintangan yang dialami oleh penulis. Oleh karena itu, penulis sangat bersyukur atas bantuan dari orang-orang yang membantu mengatasi hambatan dan rintangan tersebut maupun bagi orang-orang yang memberikan dukungan, saran, dan kritik supaya menghasilkan karya yang baik dan bermanfaat. Dengan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya beberapa orang, diantaranya :

1. Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan tepat waktu di tengah kondisi pandemi COVID-19.
2. Agustina Handayani dan Hadistira Tanujaya, selaku orang tua yang senantiasa mendukung serta memberi dukungan moral dan doa.
3. Regyta Starla Meivia Tanujaya, selaku saudara kandung penulis.
4. Bapak Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan mendukung penulis untuk melakukan penulisan skripsi hingga pembuatan presentasi dari awal hingga skripsi ini selesai.
5. Bapak Muchammad Sarwono Purwa Jayadi , S.T., M.T. yang telah menjadi mentor serta memberikan ide, saran, dan masukan mulai dari skripsi hingga presentasi.
6. Seluruh dosen Pusat Studi Manajemen dan Rekayasa Konstruksi selaku dosen penguji atas segala kritik dan masukannya.
7. Ivan, Ragiel, Matthew, dan Sebastian yang menemani saya ketika mengerjakan skripsi di Bandung.
8. Amelia dan Delfina yang menjadi teman *online* saat mengerjakan skripsi.

9. Zefanya, Adit, Carlos, Jason, Ando, MJ, Dicky dan teman-teman seperjuangan lainnya yang tidak dapat disebut satu per satu yang mendukung secara langsung maupun tidak langsung.
10. Seluruh teman-teman Sipil Unpar 2017 sebagai rekan-rekan yang ikut membantu berjalannya kuesioner skripsi ini.

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila dalam skripsi ini terdapat banyak kekeliruan dan kesalahan penggunaan kata maupun ketidaksempurnaan lainnya. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi banyak orang dan penulis terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Terima kasih.



Bandung, 6 Agustus 2021

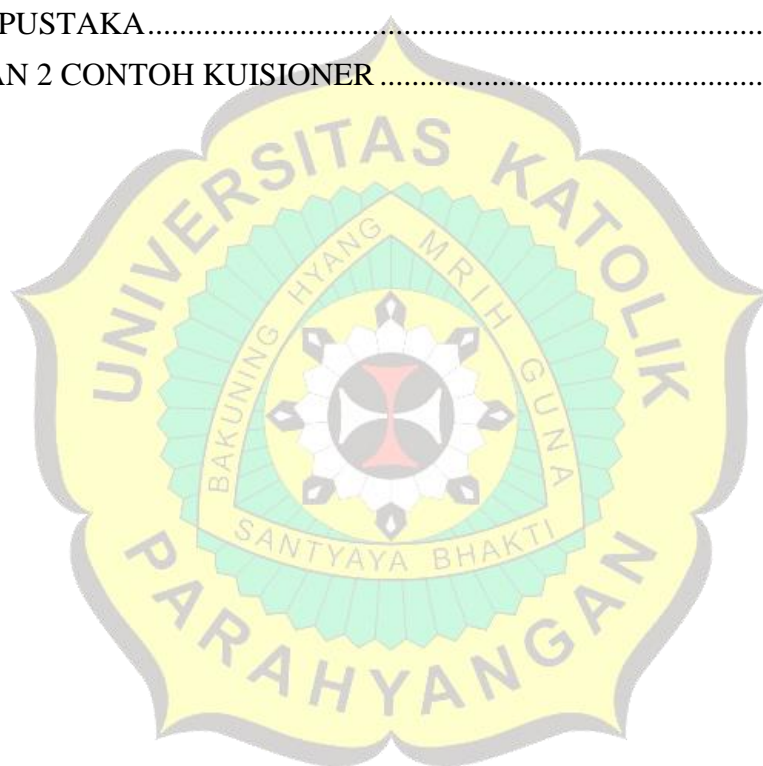
Revy Marcelio T

2017410047

DAFTAR ISI

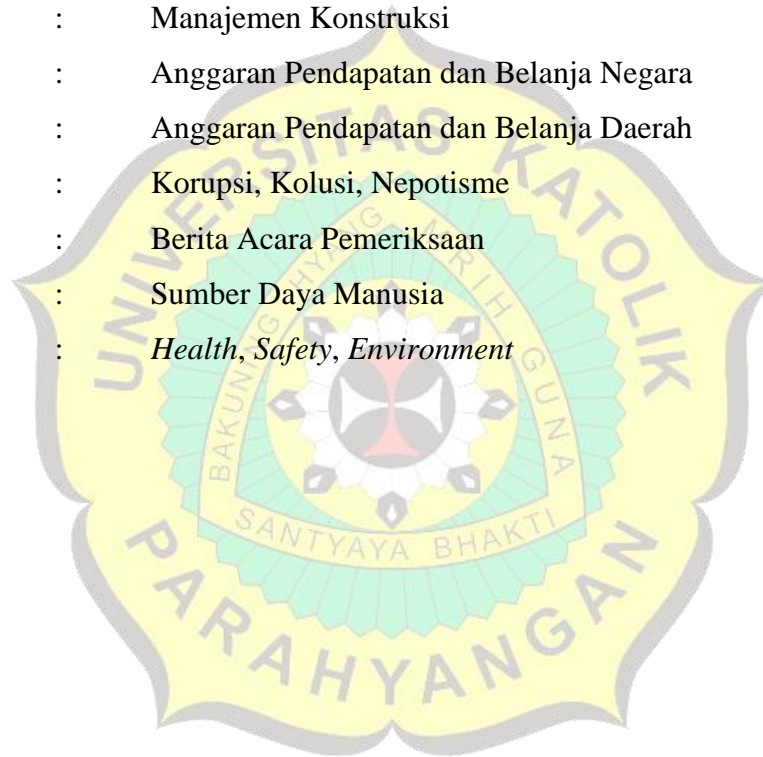
ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR NOTASI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1-1
1.1 Latar Belakang	1-1
1.2 Inti Permasalahan	1-3
1.3 Tujuan Penelitian	1-3
1.4 Lingkup Penelitian	1-3
1.5 Manfaat Penelitian	1-5
1.6 Sistematika Penulisan	1-5
BAB 2 DASAR TEORI	2-1
2.1 Proyek Konstruksi	2-1
2.1.1 Tahap dalam Kegiatan Proyek Konstruksi	2-1
2.1.2 Pelaku Proyek Konstruksi	2-3
2.2 Pengadaan Barang/Jasa (<i>Procurement</i>)	2-6
2.2.1 Pengadaan Jasa Konstruksi	2-7
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	3-1
3.1 Secara Umum	3-1
3.2 Studi Literatur	3-2
3.3 Pembuatan dan Penyebaran Kuesioner	3-2
3.4 Metode Analisis Data	3-3
3.5 Kesimpulan dan Saran	3-3

BAB 4 ANALISIS DATA.....	4-1
4.1 Pembentukan Kuesioner.....	4-1
4.2 Profil Responden.....	4-3
4.3 Perhitungan Metode AHP.....	4-4
4.4 Hasil Analisis.....	4-6
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	5-1
5.1 Kesimpulan.....	5-1
5.2 Saran.....	5-2
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN 2 CONTOH KUISIONER.....	



DAFTAR NOTASI

SP	:	Sensus Penduduk
AHP	:	<i>Analytic Hierarchy Process</i>
MCDM	:	<i>Multi Criteria Decision Making</i>
MODM	:	<i>Multiple Objective Decision Making</i>
MADM	:	<i>Multiple Attribute Decision Making</i>
KIIC	:	<i>Karawang International Industrial City</i>
MK	:	Manajemen Konstruksi
APBN	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBD	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
KKN	:	Korupsi, Kolusi, Nepotisme
BAP	:	Berita Acara Pemeriksaan
SDM	:	Sumber Daya Manusia
HSE	:	<i>Health, Safety, Environment</i>



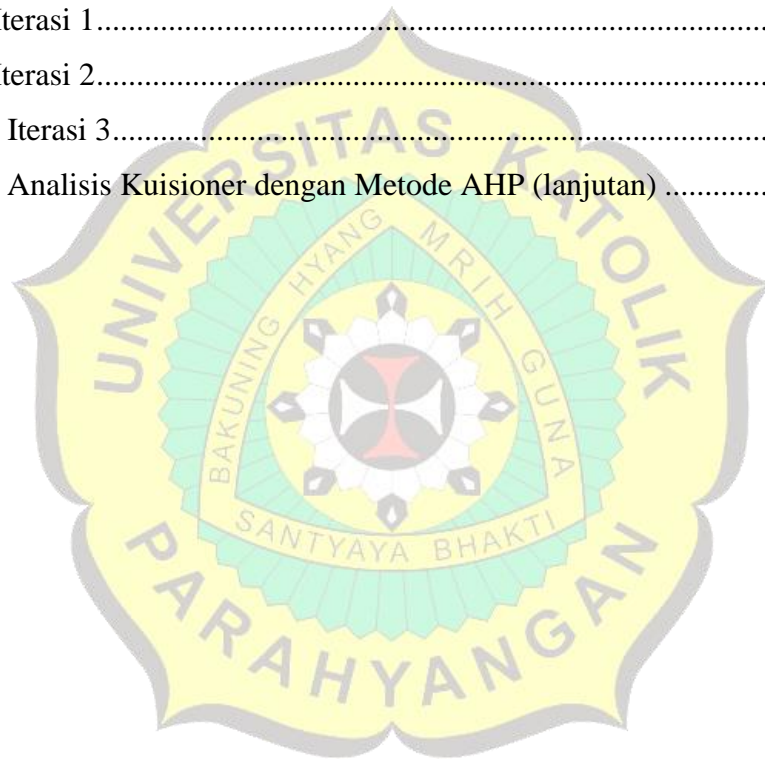
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	3-1
Gambar 4.1 Presentase Profil Responden	4-4



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pembentukan Kuisisioner	4-1
Tabel 4.2 Pembentukan Kuisisioner (lanjutan).....	4-2
Tabel 4.3 Pembentukan Kuisisioner (lanjutan).....	4-3
Tabel 4.4 Profil Responden.....	4-3
Tabel 4.5 Inisial Kriteria	4-4
Tabel 4.6 Matriks Rata-Rata Hasil Responden.....	4-4
Tabel 4.7 Hasil Kuadrat Matriks Nilai Awal	4-5
Tabel 4.8 Iterasi 1.....	4-5
Tabel 4.9 Iterasi 2.....	4-5
Tabel 4.10 Iterasi 3.....	4-6
Tabel 4.11 Analisis Kuisisioner dengan Metode AHP (lanjutan)	4-7



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 CONTOH KUOSIONER



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu proses konstruksi yang menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia yaitu pembangunan tempat tinggal berupa rumah dan perumahan. Dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Pemukiman pada pasal 1 menegaskan bahwa rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi penghuninya. Sedangkan perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari pemukiman, baik perkotaan maupun pedesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni.

Seiring berjalannya waktu, pertumbuhan penduduk di Indonesia setiap tahunnya selalu bertambah sehingga jumlah permintaan kebutuhan akan tempat tinggal juga semakin meningkat. Berdasarkan hasil sensus penduduk 2020 (SP2020) jumlah penduduk Indonesia yaitu sebesar 270.200.000 jiwa yang berarti bertambah sebesar 35.560.000 jiwa dibandingkan SP2010. Oleh karena itu, semakin banyak perumahan-perumahan yang dibangun oleh para *developer* guna memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal bagi masyarakat.

Kabupaten Karawang merupakan sebuah kabupaten di Tatar Pasundan Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Karawang memiliki luas wilayah 1.652.000 km², dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 sebanyak 2.361.019 jiwa, dan kepadatan penduduk 1.429,19 jiwa per km². Pada awalnya Kabupaten Karawang terkenal sebagai 'Lumbung Padi' bukan hanya di Jawa Barat melainkan nasional. Hal itu dikarenakan mayoritas penduduk Karawang bermatapencaharian sebagai petani. Seiring berjalannya waktu, pembangunan di Karawang berkembang dengan cukup pesat hingga dikenal sebagai kawasan industri terkemuka dan terbesar di Indonesia. Tercatat hingga 2018 terdapat 1.762 pabrik yang beroperasi di Karawang. Dengan banyaknya lapangan kerja pabrik yang tersedia di Karawang menyebabkan meningkatnya jumlah penduduk sehingga kebutuhan akan tempat tinggal meningkat. Hal ini dimanfaatkan oleh para perusahaan *developer* untuk membuat

proyek-proyek perumahan di Karawang.

Proses konstruksi perumahan melalui beberapa proses dan tahap. Salah satunya yaitu proses pemilihan penyedia jasa atau pengadaan kontraktor. Pengadaan kontraktor merupakan salah satu proses dalam proyek konstruksi dimana kontraktor sebagai penyedia jasa merupakan salah satu pihak pengikat Jasa Konstruksi (Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Pasal 39 Ayat 1 tentang Jasa Konstruksi). Oleh karena itu, proses pengadaan kontraktor merupakan salah satu proses yang krusial karena dapat mengurangi atau bahkan meningkatkan resiko kegagalan proyek tersebut.

Proses pengadaan dilakukan untuk menghasilkan kontraktor terbaik yang sesuai dengan keinginan pihak *developer*. Untuk memperoleh kontraktor terbaik, dilakukan penilaian dalam proses pengadaan kontraktor berdasarkan kriteria-kriteria yang diinginkan oleh pihak *developer*. Terdapat 5 kriteria utama yang digunakan sebagai dasar penilaian yaitu mutu, biaya, waktu, admin, dan sumber daya (Silvia dan Indung, 2015). Seluruh kriteria tersebut akan dinilai dan dianalisis menggunakan metode *Analythic Hierarchy Process* (AHP) untuk mendapatkan kontraktor yang paling sesuai.

Multi-Criteria Decision Making (MCDM) merupakan suatu metode pengambilan keputusan untuk menetapkan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Secara umum dapat dikatakan bahwa MCDM menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif lainnya (Kusumadewi *et al*, 2006). MCDM memiliki dua kategori yaitu *Multiple Objective Decision Making* (MODM) dan *Multiple Attribute Decision Making* (MADM).

Metode *Analytic Hierarchy Process* merupakan suatu model yang fleksibel yang memberikan kesempatan bagi perorangan atau kelompok untuk membangun gagasan-gagasan dan mendefinisikan persoalan dengan cara membuat asumsi mereka masing-masing dan memperoleh pemecahan yang diinginkan (Ma'arif, 2003). Metode AHP merupakan salah satu aplikasi MCDM untuk kategori MADM karena analisis matematis yang digunakan tidak terlalu banyak. Metode ini memberikan suatu skala pengukuran dan memberikan metode untuk menetapkan prioritas serta memberikan penilaian terhadap konsistensi logis dari pertimbangan-pertimbangan yang digunakan dalam menentukan prioritas.

1.2 Inti Permasalahan

Penilaian aspek teknis mempertimbangkan metode pelaksanaan, jadwal waktu pelaksanaan, organisasi proyek dan personil, jadwal tenaga kerja, daftar peralatan, daftar subkontrak yang diusulkan, jadwal penarikan dana, dan rencana fasilitas sementara di lapangan. Dalam menentukan kriteria pemilihan kontraktor harus ditentukan berdasarkan pertimbangan yang objektif dan menguntungkan bagi *developer*. Dalam menentukan bobot untuk masing-masing kriteria hingga memperoleh prioritas kriteria, belum terdapat penilaian objektif yang dapat dijadikan acuan dalam pembobotan sehingga belum benar-benar menggambarkan spesifikasi, kebutuhan, dan kualitas yang diinginkan oleh pihak *developer*. Hal ini ditandai dengan masih adanya proyek yang gagal dan terbengkalai akibat kontraktor yang tidak melaksanakan perjanjian sesuai kontrak.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan berbagai macam kriteria yang akan digunakan sebagai acuan dalam penilaian pengadaan kontraktor. Dengan menentukan kriteria penilaian kontraktor membantu untuk mempermudah dalam proses pengadaan kontraktor dimana kriteria yang digunakan merupakan hal yang penting demi keberhasilan proyek konstruksi nanti. Setelah memperoleh kriteria-kriteria yang digunakan, dilakukan penilaian kemudian diolah menggunakan metode *Analythic Hierarchy Process* hingga memperoleh bobot untuk masing-masing kriteria dan didapat skala prioritas kriteria tersebut.

1.4 Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Karawang merupakan salah satu kawasan industri besar karena memiliki *Karawang International Industrial City* (KIIC). Dalam bidang konstruksi dan infrastruktur, Karawang menjadi salah satu tujuan para investor. Hal ini didukung oleh masuknya perusahaan *developer* besar ke Karawang terutama untuk pembangunan proyek hunian berupa perumahan. Penelitian ini dibatasi untuk perumahan kelas menengah

keatas. Pembatasan ini dilakukan karena perumahan kelas menengah keatas cenderung memiliki sistem yang lebih baik terutama dari sisi kinerja *developer*. Berdasarkan klasifikasi kelas rumah dalam Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2013, definisi rumah mewah adalah rumah komersial dengan harga jual lebih besar dari enam kali harga jual rumah sederhana. Karena belum adanya aturan yang jelas terkait klasifikasi rumah di daerah Kabupaten Karawang, maka peneliti melakukan analisa secara kualitatif untuk membedakan rumah sederhana dan mewah di karawang berdasarkan harga, fasilitas, luas tanah, dan luas bangunan. Rumah sederhana yang digunakan berupa rumah subsidi yang memiliki luas tanah 60 m², luas bangunan 30 m² serta terdapat 2 kamar tidur. Rumah subsidi tersebut memiliki harga rata-rata yaitu Rp 150.000.000 dengan fasilitas rumah pada umumnya seperti jalan, jembatan penghubung, taman, serta tempat ibadah. Rumah yang terdapat pada perumahan menengah keatas yang di kelola oleh PT.G memiliki luas tanah rata-rata 120 m², luas bangunan rata-rata 100 m² serta terdapat 2-3 kamar tidur. Harga rata-rata rumah pada perumahan PT.G yaitu Rp 1.500.000.000 dengan fasilitas umum berupa jalan, taman, lokasi strategis yang dekat dengan pusat kota, dan tempat ibadah serta juga terdapat fasilitas tambahan seperti area komersial, hotel, kolam renang perumahan, dan supermarket. Dengan ini, rasio harga rumah pada perumahan PT.G yaitu sepuluh kali harga rumah sederhana di Kabupaten Karawang. Selanjutnya perumahan menengah keatas yang dikelola oleh PT.R memiliki rata-rata luas tanah 180 m², luas bangunan 150 m² serta terdapat 2-4 kamar tidur. Harga rata-rata rumah pada perumahan PT.R yaitu yaitu 2.800.000.000 dengan fasilitas umum seperti jalan, jembatan penghubung, tempat ibadah, taman, lokasi strategis, serta fasilitas tambahan seperti mall, kolam renang perumahan, sekolah, dan fasilitas olahraga seperti gor badminton, lapangan basket, dan lapangan futsal. Dengan ini berarti harga rumah pada perumahan PT.R yaitu delapanbelas kali harga rumah sederhana di Kabupaten Karawang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran mengenai proses penilaian pengadaan kontraktor, terlebih proses penilaian kriteria-kriteria yang dijadikan acuan dalam proses pengadaan kontraktor. Hasil dari penelitian juga dapat digunakan oleh pihak *developer* lainnya sebagai gambaran dalam proses pengadaan kontraktor jika terdapat proyek perumahan kelas menengah keatas lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang, inti permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 DASAR TEORI

Bab ini berisi dasar-dasar teori yang didapat dari berbagai literatur yang merupakan dasar pembuatan penelitian ini, sumber pustaka berasal dari *paper*, jurnal, dan peraturan-peraturan dan panduan-panduan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia beserta jajarannya.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang dipakai dalam mengumpulkan data penelitian, langkah-langkah penelitian, dan pengolahan data untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB 4 ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan proses analisis data yang telah didapatkan pada saat proses pengumpulan data lalu mengolah data untuk mendapatkan hasil dari tujuan penelitian.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil analisis data penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan sesuai dengan hasil analisis